

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan bagaimana strategi atau kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Brunei pada NDP ke-8 dalam menghadapi masa depan negaranya yang dibayangi oleh semakin berkurangnya cadangan minyak mentahnya. Penelitian ini juga berusaha mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi tersebut pada NDP ke-8. Permasalahan tersebut diteliti dengan menggunakan tiga kerangka teori, yaitu Teori Kebijakan dan Implementasi Kebijakan, Konsep Diversifikasi Ekonomi, dan Konsep *Foreign Direct Investment* (FDI).

Tipe penelitian ini adalah deskriptif dengan analisis data secara kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data-data sekunder. Penelitian ini mengambil batasan waktu antara 2001-2005. Walaupun begitu, peneliti juga memandang penting untuk menggambarkan strategi di masa sebelum NDP ke-8, terutama sejak dimulainya *Long-Term Development Plan* tahun 1986 karena program diversifikasi ekonomi dan promosi FDI mulai dilaksanakan oleh Pemerintah Brunei secara intensif sejak tahun tersebut.

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa pada NDP ke-8, ada dua *grand strategy* yang diambil oleh Pemerintah Brunei yaitu diversifikasi ekonomi dan mendorong masuknya FDI. Strategi diversifikasi ekonomi diwujudkan dengan perluasan kegiatan ekonomi ke sektor non-minyak. Ada delapan sektor non-minyak yang dikembangkan oleh Pemerintah Brunei pada NDP ke-8, yaitu agrikultur, *information technology* (IT), *human resource development* (HRD), *small and medium enterprises* (SMEs), pariwisata, finansial dan perbankan, privatisasi sektor pemerintahan, dan manufaktur. Sedangkan, strategi promosi FDI dilakukan dengan cara menjalin hubungan dengan luar negeri dan pembentukan Brunei Economic Development Board (BEDB) melalui "*The Two Pronged Investment Strategy*". Strategi ini meliputi pembangunan kawasan industri Sungai Liang dan pembangunan pelabuhan di Pulau Muara Besar (*First Prong*) dan pemberian berbagai insentif kepada FDI yang masuk (*Second Prong*). Secara umum, Pemerintah Brunei telah berhasil dengan baik melakukan diversifikasi ekonomi dan promosi FDI, yang dibuktikan dengan kenaikan kontribusi sektor non-minyak terhadap GDP total.

Kata kunci: *National Development Plan* ke-8, diversifikasi ekonomi, *foreign direct investment* (FDI).